

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Hias Rombusa Mini

Tabernaemontana corymbosa, yang dikenal sebagai rombusa mini atau sabrina mini, merupakan tanaman hias yang menarik perhatian dengan ciri-ciri daun hijau mengkilap berbentuk oval. Bunga-bunga kecilnya berwarna putih dan tersusun dalam kelompok *corymb* yang estetik. Pemeliharaan rombusa mini umumnya membutuhkan cahaya yang terang, meskipun dapat beradaptasi dengan kondisi cahaya rendah. Untuk menjaga keseimbangan air, tanah sebaiknya tetap lembab tanpa kelebihan kebasahan, dengan penyiraman dilakukan ketika permukaan tanah mulai terasa kering. Meskipun toleran terhadap berbagai suhu, tanaman ini lebih suka lingkungan yang hangat dan lembab. Secara umum, *Tabernaemontana corymbosa* sering digunakan sebagai tanaman hias baik di taman, dalam pot, maupun sebagai tanaman *indoor*. Meskipun informasi khusus dari literatur ilmiah tentang tanaman ini mungkin terbatas, pencarian pada basis data ilmiah, perpustakaan, atau situs web resmi hortikultura dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai karakteristik dan pemeliharaan yang optimal (Dewantri, 2015).



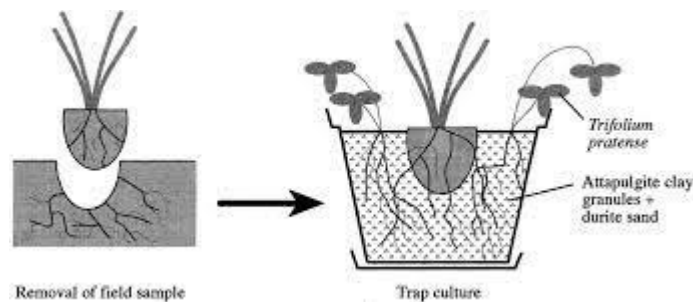
Gambar 2.1 Rombusa Mini

Tabernaemontana corymbosa membutuhkan beberapa syarat tumbuh untuk mencapai potensi pertumbuhannya yang maksimal. Tanaman ini cenderung tumbuh dengan baik di lokasi yang terkena sinar matahari langsung atau cahaya yang

terang, meskipun dapat beradaptasi dengan kondisi cahaya yang lebih rendah. Tanah yang ideal adalah yang memiliki drainase yang baik dan memungkinkan akar untuk mendapatkan oksigen dengan baik. Suhu yang hangat dan kelembaban yang cukup juga mendukung pertumbuhan tanaman ini. Penggunaan *greenhouse* dapat meningkatkan produksi tanaman (Henanda dkk, 2022).

2.2. *Pot Culture*

Pot culture, atau budidaya dalam pot, adalah praktik menanam tanaman dalam wadah terpisah yang bersifat portabel. Dalam metode ini, tanah atau media tanam ditempatkan dalam pot, memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan tanaman, terutama di kebun atau area dengan ruang terbatas. Keuntungan *pot culture* melibatkan kemampuan untuk memindahkan pot dengan mudah, memungkinkan penyesuaian penempatan tanaman sesuai kondisi cuaca atau estetika. Selain itu, *pot culture* memberikan kontrol yang lebih baik atas jenis tanah atau media tanam yang digunakan, memungkinkan pemilihan campuran tanah sesuai kebutuhan tanaman. Pengelolaan air juga lebih terkendali, karena tanaman dalam pot memerlukan frekuensi penyiraman yang lebih sering dan dapat disesuaikan secara tepat (Murarikova dkk, 2017).



Gambar 2.2. Sistem *Pot Culture*

Selain itu, *pot culture* membantu mencegah penyebaran penyakit tanah dan memberikan dimensi dekoratif dalam desain taman atau lanskap. Ini menjadi solusi ideal untuk ruang terbatas seperti balkon, teras, atau area dalam rumah. Tanaman yang umumnya ditanam dalam pot mencakup tanaman hias, buah kecil, atau sayuran, dan keberhasilan *pot culture* bergantung pada pemilihan pot yang sesuai,

media tanam yang baik, dan perawatan yang cermat terhadap kebutuhan tanaman (Afrilanda dkk, 2019).

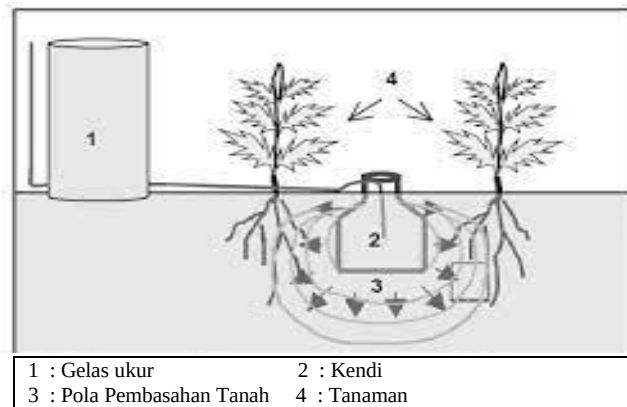
2.3. Sistem Irigasi

Sistem irigasi adalah suatu sistem yang didesain untuk mengatur dan menyediakan air secara terkontrol untuk tanaman. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk memberikan kelembaban tanah yang diperlukan agar tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Sistem irigasi mencakup berbagai teknologi dan metode yang dapat diterapkan di berbagai konteks, seperti pertanian, taman, kebun, dan lingkungan urban atau industri (Riska dkk, 2021).

Jenis-jenis sistem irigasi meliputi *drip irrigation* yang menyampaikan air secara perlahan ke akar tanaman, *sprinkler irrigation* yang menyemprotkan air ke udara menyerupai hujan buatan, *subsurface irrigation* yang menyampaikan air langsung ke dalam tanah, serta berbagai jenis irigasi lainnya. Keberadaan sistem irigasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dan mendukung pertumbuhan tanaman dalam berbagai kondisi lingkungan. Sistem irigasi dapat diatur secara manual oleh manusia atau otomatis menggunakan teknologi sensor dan kontrol yang memungkinkan penyiraman yang lebih efisien (Yulardi dkk, 2017).

2.4. Irigasi Kendi

Irigasi kendi adalah metode tradisional penyiraman tanaman dengan menggunakan kendi sebagai wadah. Air di isi ke dalam kendi dan dituangkan perlahan-lahan di sekitar akar tanaman. Meskipun sederhana dan biaya rendah, irigasi kendi memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan keseragaman penyiraman. Metode ini umumnya digunakan pada skala kecil, seperti kebun rumah tangga atau pertanian skala kecil di daerah pedesaan (Nofiani, 2017).



Gambar 2.3. Sistem Irigasi Kendi

Irigasi kendi juga dapat diterapkan pada tanaman hias, menawarkan cara penyiraman yang sederhana dan terkontrol. Dengan mengisi kendi dan secara perlahan menuangkan air di sekitar akar tanaman hias, metode ini cocok untuk tanaman yang tidak memerlukan volume air besar dan memberikan pemilik tanaman kendali langsung atas proses penyiraman. Irigasi kendi untuk tanaman hias biasanya efektif pada skala kecil atau di lingkungan taman rumah. Meskipun tidak begitu efisien untuk lahan besar, irigasi kendi dapat menjadi pilihan yang cocok untuk tanaman hias di pot atau kebun kecil (Pertiwi, 2020).

2.5. Media Tanam

Media tanam untuk tanaman hias dalam pot yang berasal dari tanah memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan kesehatan tanaman. Biasanya, media tanam ini terdiri dari campuran tanah taman, pasir, dan humus atau bahan organik lainnya (Arsela, 2018).

Tanah taman menyediakan struktur tanah yang baik, sementara pasir membantu meningkatkan drainase dan mencegah tanah menjadi terlalu padat. Penambahan humus atau kompos memberikan nutrisi tambahan dan meningkatkan kemampuan tanah untuk menyimpan air. Campuran ini menciptakan lingkungan yang subur dan berstruktur untuk akar tanaman. Penting untuk memilih dan menyiapkan media tanam yang sesuai dengan kebutuhan spesifik tanaman hias, mengingat bahwa berbagai jenis tanaman memiliki persyaratan tanah yang berbeda-beda (Syahputra, 2022).



Gambar 2.4. Media Tanam

Pemeliharaan dan perawatan yang baik terhadap media tanam ini, seperti menyirami dengan benar dan memberikan pupuk sesuai kebutuhan, akan mendukung pertumbuhan tanaman hias dalam pot dan memastikan keberhasilan tanaman tersebut dalam jangka panjang. Media tanam yang sering digunakan adalah serabut kelapa (*cocopeat*), sekam dan campuran tanah lainnya (Damanik dan Setyowati, 2022).